

INTISARI

Pajanan sinar UVB pada kulit dapat menyebabkan berbagai masalah kulit salah satunya adalah pigmentasi yang dapat berefek pada penuaan kulit. Perlindungan atas efek pajanan sinar UV dibutuhkan salah satunya yang bersumber dari tongkol jagung (*Zea mays*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh krim ekstrak tongkol jagung terhadap jumlah pigmen melanin kulit marmut yang dipapar sinar UVB.

Penelitian eksperimental dengan *post test only control group design*. Subjek penelitian 25 ekor marmut. Marmut dibagi 5 kelompok secara random. Kelompok I tanpa krim, kelompok II basis krim, kelompok III krim hidrokuinon, kelompok IV krim ekstrak tongkol jagung 30% dan kelompok V krim ekstrak tongkol jagung 40%. Krim diberikan setiap hari 20 menit sebelum paparan UVB dan 4 jam setelah dipapar sinar UVB. Dosis total paparan sinar UVB adalah 780 mJ/cm^2 selama 28 hari. Jumlah pigmen melanin dihitung dengan *CX21 image J* berikutnya dianalisis dengan uji *one way anova* dan uji *post hoc LSD*.

Jumlah pigmen melanin di kelompok I tanpa krim, kelompok II basis krim, kelompok III krim hidrokuinon, kelompok IV krim ekstrak tongkol jagung 30% dan kelompok V krim ekstrak tongkol jagung 40% secara berurutan adalah $22,8 \pm 0,4$ sel, $18 \pm 0,3$ sel, $6,3 \pm 3,1$ sel, $13,8 \pm 0,2$ sel dan $9,4 \pm 0,5$ sel. Uji *one way anova* diperoleh nilai $p < 0,05$, terdapat perbedaan jumlah pigmen melanin antar kelima kelompok. Uji *post hoc LSD* menunjukkan perbedaan pada setiap pasangan kelompok ($p < 0,05$).

Kesimpulan: krim ekstrak tongkol jagung 40% dapat berpengaruh menurunkan jumlah pigmen melanin pada marmut yang dipapar sinar UVB.

Kata kunci: Krim Ekstrak Tongkol Jagung, Pigmen Melanin, UVB.